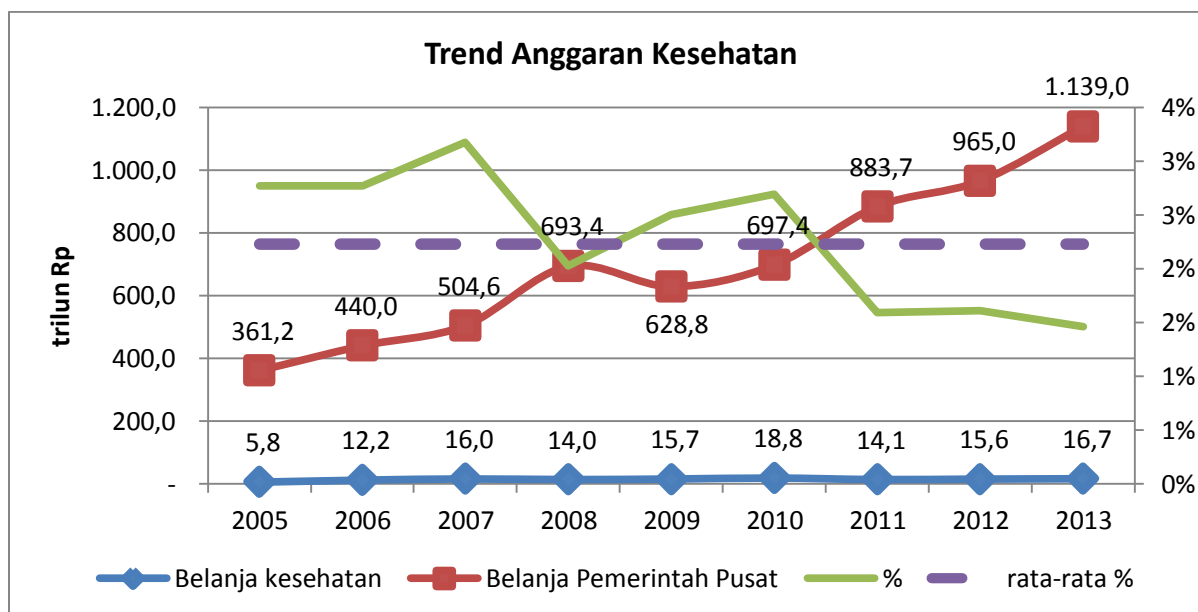


<b>Jenis Berkas</b>	Press Release	<b>No. Arsip</b>	PR.12.05/11
<b>Judul</b>	Anggaran Kesehatan 2013 Tidak Menyehatkan:	<b>Tanggal</b>	19 September 2012
<b>Sub Judul</b>	ANGGARANNYA SEDIKIT, BOROS DAN TIDAK EFISIEN	<b>Tahun</b>	2012
<b>Event Terkait</b>		<b>Penulis</b>	Yenny Sucipto
<b>Kata Kunci</b>	Anggaran Kesehatan		



- Pemerintah tidak pernah serius mengalokasikan anggaran kesehatan, padahal kesehatan adalah hak konstitusional setiap warga negara. di pasal 28h UUD sudah jelas, rakyat berhak mendapat pelayanan kesehatan.
- Tapi, sejak 2005-2013, rata-rata anggaran kesehatan hanya dialokasikan 2% dari belanja APBN.
- Bahkan sejak diberlakukan UU No. 36/2009 ttg kesehatan yang mengamankan anggaran kesehatan 5%, anggaran kesehatan justru terus menurun. Lihat saja di tahun 2013, walaupun ada kenaikan anggaran, tetapi proporsi anggaran kesehatan menurun.

**Rp 1,1 Triliun anggaran kesehatan 2013 berakhir di lembaran kertas laporan, yang tidak berdampak langsung untuk pelayanan kesehatan masyarakat.**

**Sudah anggarannya sedikit, penggunaan anggarannya tidak efektif dan efisien...**

Rp 1,1 Triliun habis untuk menyusun laporan di kemenkes TA. 2013: boros dan tidak efisien

<b>Tahun</b>	<b>jumlah laporan</b>	<b>anggaran</b>
2011	1.496	613.514.909.111
2013	15.311	1.123.081.959.109

- Dalam kondisi terjepit dengan anggaran kesehatan yang pas-pasan, kementerian kesehatan justeru tidak efisien menggunakan anggaran.
- Misalnya, berdasarkan RKA-KL kementerian kesehatan tahun 2013, Seknas FITRA menemukan 15.311 eksemplar dokumen sebagai output dari semua kegiatan yang akan dilaksanakan kemenkes di tahun 2013. 15.311 laporan tersebut menghabiskan Rp 1,1 triliun. Anggaran ini naik hampir dua kali lipat jika dibandingkan dengan tahun 2011, dimana Rp 613 miliar habis untuk menyusun laporan saja.
- Anggaran laporan termahal sebesar Rp 81,3 miliar untuk laporan kegiatan dan pembinaan pada perencanaan dan penganggaran program pembangunan kesehatan. jelas, ini adalah pemborosan anggaran, menciderai
- Penyusunan laporan keuangan saja bisa mencapai Rp 1 miliar
- Seharusnya, Kemenkes sadar diri dengan menggunakan anggaran kesehatan sefektif dan sefisien mungkin untuk pelayanan kesehatan masyarakat.

### 10 laporan dengan anggaran termahal di RKA Kemenkes 2013

No	Kode	nomenklatur	Anggaran untuk 1 laporan	keterangan / kegiatan
1	2036.10	laporan kegiatan dan pembinaan	81.341.322.667	perencanaan dan penganggaran program pembangunan kesehatan
2	2035.05	laporan PNB/BLU kemkes	4.819.480.000	pembinaan pengelolaan administrasi keuangan dan barang milik negara
3	2049.05	laporan layanan surat tanda registrasi (STR) dokter dan dokter gigi (PNBP)	3.709.400.000	peningkatan manajemen konsil kedokteran indonesia
4	2035.07	laporan keuangan dan kekayaan negara	2.308.666.667	pembinaan pengelolaan administrasi keuangan dan barang milik negara
5	2059.02	laporan pengendalian kasus malaria (API)	1.648.560.000	pengendalian penyakit bersumber binatang
6	2049.10	laporan kinerja	1.524.950.000	peningkatan manajemen konsil kedokteran indonesia
7	2059.05	laporan pengendalian kasus filariasis di daerah endemis	1.496.730.000	pengendalian penyakit bersumber binatang
8	2060.06	laporan pengendalian penderita pneumonia balita	1.435.631.667	pengendalian penyakit menular langsung
9	2034.11	laporan peningkatan kesejahteraan pegawai	1.367.721.667	pembinaan administrasi kepegawaian kemenkes
10	2050.03	laporan intelegensia pejabat pusat dan daerah	1.279.632.000	peningkatan intelegensia kesehatan

### Rekomendasi

- Menuntut kementerian kesehatan untuk menyusun anggaran TA 2013 secara efektif dan efisien. Jangan memboroskan anggaran rakyat.
- Menuntut DPR, khususnya komisi IX untuk lebih jeli dan kritis dalam membahas anggaran kesehatan. jika, anggota DPR tidak mau disebut sebagai tukang setempel APBN. Gunakan hak budgeting DPR untuk anggaran kesehatan yang pro rakyat.